

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
KELAS 4**

**IPAS
(Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)**



BAB 8

1. Lingkungan Kita sedang Terancam
2. Mengurangi Jejak Karbon
3. Lestari Budaya, Lestari Jati Diriku

**SD NEGERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

Lingkungan Kita sedang Terancam

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Siswa kelas IV memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitar dan mulai memahami keterkaitan antara tindakan manusia dengan dampaknya terhadap alam. Materi ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan sejak dini.

IDENTITAS MATERI PEMBELAJARAN

Materi Bab 8A memuat pemahaman tentang ancaman terhadap lingkungan akibat perubahan kondisi alam dan aktivitas manusia. Siswa diajak melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, mengidentifikasi masalah seperti pencemaran air, sampah, dan kerusakan fasilitas umum, serta mendorong mereka menjadi bagian dari solusi lingkungan.

DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peduli lingkungan ✓
- Bernalar kritis ✓
- Mandiri ✓
- Gotong royong ✓
- Kreatif ✓

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai masalah lingkungan yang terjadi di sekitarnya, menganalisis penyebab dan dampaknya, serta merancang solusi sederhana untuk menjaga kelestarian lingkungan.

TOPIK PEMBELAJARAN

Lingkungan Kita Sedang Terancam

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengamati dan mengidentifikasi kondisi lingkungan sekitar.
2. Menjelaskan jenis-jenis permasalahan lingkungan.
3. Menjelaskan dampak pencemaran dan perilaku manusia terhadap lingkungan.
4. Menyampaikan ide-ide solusi terhadap masalah lingkungan.
5. Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

PRAKTIK PEDAGOGIS

- Pengamatan lingkungan nyata
- Diskusi penyebab dan dampak
- Refleksi dan presentasi solusi
- Kolaborasi proyek sederhana

MITRA PEMBELAJARAN

- Teman sekelas
- Guru
- Orang tua
- Ketua RT/lingkungan (opsional)

LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

- Lingkungan sekolah atau rumah
- Area sekitar sekolah
- Kelas sebagai ruang refleksi dan pameran proyek

PEMANFAATAN DIGITAL

- Video tentang polusi
- Infografik pencemaran lingkungan
- Peta digital pencemaran di Indonesia

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan (20 Menit)

Guru membuka pelajaran dengan tanya jawab:

- “Pernahkah kamu melihat sungai yang kotor atau penuh sampah?”
- “Bagaimana perasaanmu melihat lingkungan seperti itu?”

Guru memutar video singkat tentang pencemaran air dan udara. Siswa diminta menuliskan satu permasalahan lingkungan yang mereka lihat di sekitar tempat tinggal masing-masing. Guru mengaitkan fenomena tersebut dengan pentingnya pelestarian lingkungan dan mengenalkan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Pengamatan Lingkungan

Siswa dibagi dalam kelompok dan diarahkan untuk mengamati lingkungan sekolah atau rumah. Mereka membawa lembar observasi berisi tiga kolom:

- Amati: masalah lingkungan (contoh: sampah plastik, saluran mampet)
- Pikirkan: dampaknya bagi kehidupan (contoh: bau, penyakit, banjir)
- Ingin Tahu: pertanyaan mereka (contoh: kenapa air jadi tercemar?)

Pengamatan dilakukan secara langsung atau melalui cerita visual jika di ruang kelas.

2. Diskusi dan Analisis Masalah

Kelompok mendiskusikan hasil observasi mereka dan menjawab:

- Apa masalah lingkungan yang mereka temukan?
- Siapa yang terlibat dalam menyebabkan atau bisa menyelesaikan masalah itu?
- Apa akibatnya jika tidak segera ditangani?

Kelompok mencatat dalam kertas plano dan membuat peta pikiran “Lingkungan Kita Sedang Terancam”.

3. Merancang Solusi

Setiap kelompok merancang solusi sederhana:

- Kampanye bersih-bersih sekolah
- Poster hemat air
- Kotak saran untuk lingkungan
- Simulasi memilah sampah

Solusi digambar atau dituliskan dalam bentuk poster singkat.

4. Presentasi dan Komitmen

Kelompok mempresentasikan temuan dan solusi mereka. Guru menegaskan bahwa semua tindakan kecil (seperti membuang sampah di tempatnya, menghemat air, tidak menebang pohon sembarangan) dapat menjadi aksi nyata menyelamatkan lingkungan.

C. Penutup (30 Menit)

Guru membimbing refleksi:

- “Masalah lingkungan apa yang paling dekat dengan kehidupanmu?”
- “Apa solusi paling sederhana yang bisa kamu lakukan hari ini?”

Siswa menuliskan satu komitmen lingkungan mereka di kertas kecil, lalu ditempelkan di papan kelas bertuliskan "**Kami Peduli Lingkungan**". Pembelajaran ditutup dengan doa dan nyanyian “Lihat Kebunku” versi lirik ramah lingkungan.

ASESMEN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- Pengamatan dan pengisian lembar kerja
- Jawaban soal evaluasi

Keterampilan

- Peta pikiran
- Proyek solusi lingkungan
- Presentasi kelompok

Sikap

- Kepedulian
- Tanggung jawab
- Kerja sama

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Kelas : IV
Topik : **Lingkungan Kita sedang Terancam**
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang merupakan jawaban paling benar!

1. Salah satu permasalahan lingkungan yang sering terjadi adalah ...
A. Udara segar
B. Polusi udara ☒
C. Tanah subur
D. Hutan rindang
2. Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan ...
A. Tanaman tumbuh
B. Lingkungan bersih
C. Bau tidak sedap ☒
D. Air menjadi jernih
3. Air tercemar akan berdampak pada ...
A. Gigi putih
B. Kesehatan terganggu ☒
C. Air bersih berlimpah
D. Sinar matahari
4. Menebang pohon sembarangan akan menyebabkan ...
A. Banjir ☒
B. Udara segar
C. Buah melimpah
D. Hewan bertambah
5. Sikap peduli lingkungan dapat ditunjukkan dengan ...
A. Buang sampah di sungai
B. Tidak hemat air
C. Membuang sampah pada tempatnya ☒
D. Membakar sampah plastik
6. Salah satu sumber pencemaran udara adalah ...
A. Kompor
B. Mobil dan motor ☒
C. Tanaman
D. Air hujan
7. Air sungai kotor karena ...
A. Ditanami bunga
B. Banyak sampah dibuang ke dalamnya ☒
C. Ikan berenang
D. Hujan turun
8. Lingkungan sehat akan membuat kita ...
A. Sakit

- B. Lemah
 - C. Nyaman dan sehat ☒
 - D. Lelah
9. Yang termasuk tindakan mencemari lingkungan adalah ...
- A. Menanam pohon
 - B. Membuang limbah ke sungai ☒
 - C. Menyiram tanaman
 - D. Membuat kompos
10. Jika kita peduli lingkungan, maka lingkungan akan menjadi ...
- A. Kotor
 - B. Tidak terawat
 - C. Terjaga dan bersih ☒
 - D. Sakit
-

Isian Singkat (5 Soal)

1. Sampah yang tidak dikelola akan menyebabkan ...
Jawaban: pencemaran / bau / banjir
2. Air yang bersih dibutuhkan untuk ...
Jawaban: minum, mandi, mencuci
3. Menanam pohon adalah contoh sikap ...
Jawaban: peduli lingkungan
4. Polusi udara bisa berasal dari ...
Jawaban: asap kendaraan / pabrik
5. Salah satu dampak lingkungan rusak adalah ...
Jawaban: wabah penyakit / kekeringan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Mengurangi Jejak Karbon

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas IV memiliki kesadaran awal terhadap dampak lingkungan dari kegiatan sehari-hari. Pembelajaran ini bertujuan menumbuhkan tanggung jawab ekologis dan pemahaman akan pentingnya mengurangi jejak karbon dari aktivitas harian mereka.

IDENTITAS MATERI PEMBELAJARAN

Materi “Mengurangi Jejak Karbon” membahas emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas manusia seperti penggunaan kendaraan, listrik, dan air. Melalui pendekatan kuantitatif sederhana dan konsep 4M (Mengurangi, Menggunakan Kembali, Mendaur Ulang, dan Mengganti), siswa diajak menghitung dan mengevaluasi dampak karbon serta mencari solusi untuk menguranginya.

DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peduli lingkungan ✓
- Bernalar kritis ✓
- Mandiri ✓
- Kreatif ✓
- Gotong royong ✓

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menjelaskan pengertian jejak karbon, mengenali aktivitas penghasil emisi karbon, menghitung jumlah emisi karbon dari kegiatan harian, serta merancang langkah konkret untuk menguranginya berdasarkan prinsip 4M.

TOPIK PEMBELAJARAN

Mengurangi Jejak Karbon

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan konsep jejak karbon secara sederhana.
2. Mengidentifikasi aktivitas penghasil karbon di sekitar rumah dan sekolah.
3. Menghitung jumlah emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas harian.
4. Merancang solusi berbasis prinsip 4M untuk mengurangi emisi karbon.
5. Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.

PRAKTIK PEDAGOGIS

- Observasi harian
- Refleksi energi
- Proyek mini: "Hari Rendah Karbon"
- Diskusi kelompok

MITRA PEMBELAJARAN

- Teman sebaya
- Guru
- Orang tua
- Lingkungan sekitar

LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

- Kelas sebagai laboratorium energi
- Rumah sebagai lokasi refleksi
- Digital sebagai media pemantauan emisi

PEMANFAATAN DIGITAL

- Kalkulator jejak karbon
- Video visualisasi emisi CO₂
- Aplikasi presentasi solusi 4M

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan (20 Menit)

Guru menyambut siswa dan memulai dengan pertanyaan:

- “Pernahkah kamu melihat kabut atau asap kendaraan?”
- “Tahukah kamu bahwa kegiatan harian kita ikut menyumbang gas yang membuat bumi panas?”

Guru menayangkan gambar aktivitas rumah tangga (menyalakan TV, memakai AC, memasak), lalu memperkenalkan konsep **jejak karbon**: jumlah emisi karbon (CO₂) yang dihasilkan dari aktivitas manusia.

Tujuan pembelajaran dijelaskan: memahami, menghitung, dan mencari cara mengurangi jejak karbon kita.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Mengamati Aktivitas Harian

Siswa menyebutkan aktivitas sehari-hari yang menggunakan energi:

- Menyalakan lampu
- Mandi air panas
- Menggunakan gawai
- Naik kendaraan bermotor

Guru memberikan tabel konversi emisi (contoh: menyalakan TV 1 jam = 30 gram CO₂), lalu siswa menuliskan dan memperkirakan total jejak karbon hariannya.

2. Menghitung Emisi Karbon

Dengan panduan guru, siswa menghitung total emisi selama satu hari:

- 3 jam TV = 90 gram
- 1 jam AC = 480 gram
- 15 menit mandi air panas = 500 gram

Total dikumpulkan dan dibahas bersama. Siswa diajak menyadari bahwa setiap aktivitas kecil berkontribusi pada pemanasan global.

3. Mengenal Konsep 4M

Guru memperkenalkan 4M:

- Mengurangi konsumsi
- Menggunakan kembali barang
- Mendaur ulang
- Mengganti ke pilihan ramah lingkungan

Siswa diminta memberi contoh:

- Membawa botol minum sendiri
- Mematikan lampu saat siang
- Menggunakan sepeda daripada ojek
- Memakai kembali kertas bekas

4. Proyek Mini: "Hari Rendah Karbon"

Kelompok siswa merancang rencana sehari tanpa penggunaan energi berlebih:

- Tidak menyalakan AC
- Menghemat penggunaan HP
- Mandi air dingin
- Membawa bekal sendiri

Poster rencana dibuat dan dipresentasikan di depan kelas.

C. Penutup (30 Menit)

Guru mengajak refleksi:

- “Kegiatan apa yang bisa kamu kurangi mulai hari ini?”
- “Apa tantangan dalam mengurangi jejak karbon?”

Siswa menuliskan satu tindakan pribadi sebagai janji di kertas warna-warni:

"Saya akan mengurangi jejak karbon dengan cara ..."

Semua ditempel di dinding kelas bertema “Pahlawan Karbon Rendah”.

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Kelas : IV
Topik : **Mengurangi Jejak Karbon**
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

Pilihan Ganda (10 Soal)

1. Jejak karbon adalah ...
A. Jejak kaki di tanah
B. Emisi karbon dari aktivitas manusia ☒
C. Sisa makanan
D. Sampah plastik
2. Menggunakan AC selama 1 jam menghasilkan sekitar ...
A. 30 gram CO₂
B. 100 gram CO₂
C. 480 gram CO₂ ☒
D. 2000 gram CO₂
3. Salah satu cara mengurangi jejak karbon adalah ...
A. Menyalakan TV terus
B. Mematikan lampu saat siang ☒
C. Menggunakan air panas setiap hari
D. Membakar sampah
4. Yang termasuk prinsip 4M adalah ...
A. Menyimpan plastik
B. Membeli baru
C. Mengurangi ☒
D. Menghindari teknologi
5. Barang yang bisa digunakan kembali adalah ...
A. Botol sekali pakai
B. Tas belanja kain ☒
C. Bungkus makanan
D. Sedotan plastik
6. Salah satu sumber emisi karbon di rumah adalah ...
A. Kompor gas ☒
B. Kursi kayu
C. Jendela terbuka
D. Buku tulis
7. Emisi karbon menyebabkan ...
A. Hujan deras
B. Udara bersih
C. Pemanasan global ☒
D. Kesejukan
8. Mandi air panas menghasilkan ...
A. Tidak ada CO₂
B. 100 gram CO₂

- C. 2.000 gram CO₂ ✓
D. Hanya air bersih
9. Komputer menyala selama 1 jam menghasilkan ...
A. 500 gram
B. 100 gram ✓
C. 50 gram
D. 30 gram
10. Kegiatan hemat energi disebut juga ...
A. Konsumtif
B. Gaya hidup boros
C. Ramah lingkungan ✓
D. Urbanisasi
-

Isian Singkat (5 Soal)

1. Contoh aktivitas yang menghasilkan emisi karbon adalah ...
Jawaban: menyalakan TV, naik kendaraan bermotor
2. Salah satu dampak jejak karbon adalah ...
Jawaban: pemanasan global
3. Konsep 4M terdiri dari Mengurangi, ..., ..., dan ...
Jawaban: Menggunakan Kembali, Mendaur Ulang, Mengganti
4. Aktivitas rumah tangga yang bisa dikurangi emisinya adalah ...
Jawaban: menyalakan AC, mandi air panas, pakai listrik berlebihan
5. Salah satu upaya menjadi “Pahlawan Bumi” adalah ...
Jawaban: hemat energi, membawa botol minum sendiri

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam **Lestari Budaya, Lestari Jati Diriku**

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas IV merupakan anak-anak yang sedang mengembangkan identitas diri dan rasa bangga terhadap asal-usulnya. Materi ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya lokal sebagai bagian dari jati diri bangsa Indonesia.

IDENTITAS MATERI PEMBELAJARAN

Bab 8C mengajak siswa untuk memahami pentingnya budaya tradisional dalam membentuk karakter dan nilai kehidupan. Ditekankan bahwa budaya lokal, seperti permainan tradisional dan kesenian daerah, bukan hanya warisan nenek moyang, tetapi juga bagian dari jati diri yang harus dijaga dan dilestarikan.

DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Berkebinekaan global 
- Mandiri 
- Kreatif 
- Bernalar kritis 
- Beriman dan bertakwa 

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi ragam budaya lokal, memahami nilai-nilai positif dari budaya tersebut, dan menunjukkan sikap bangga serta aktif dalam upaya pelestarian budaya.

TOPIK PEMBELAJARAN

Lestari Budaya, Lestari Jati Diriku

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan arti penting budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyebutkan contoh budaya lokal seperti permainan tradisional dan upacara adat.
3. Menganalisis perbedaan antara budaya lokal dengan budaya global yang masuk melalui teknologi.
4. Menunjukkan sikap bangga terhadap budaya sendiri.
5. Merancang aksi sederhana untuk melestarikan budaya daerah.

PRAKTIK PEDAGOGIS

- Observasi budaya lokal
- Diskusi nilai dalam permainan tradisional
- Refleksi jati diri
- Proyek budaya

MITRA PEMBELAJARAN

- Guru

- Teman sekelas
- Orang tua
- Tokoh budaya lokal (jika memungkinkan)

LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

- Kelas
- Halaman sekolah
- Lingkungan rumah
- Media digital (galeri budaya)

PEMANFAATAN DIGITAL

- Video permainan tradisional
- Aplikasi peta budaya Indonesia
- Slide presentasi budaya siswa

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan (20 Menit)

Guru membuka pembelajaran dengan pertanyaan:

- “Apa permainan favoritmu di rumah?”
- “Apakah kamu pernah bermain permainan tradisional seperti congklak atau bentengan?”

Guru menunjukkan gambar permainan anak-anak modern dan tradisional, lalu memantik diskusi perbedaan keduanya. Siswa diperkenalkan pada istilah “budaya lokal” dan “jati diri bangsa”.

Tujuan pembelajaran disampaikan: mengenali budaya lokal sebagai bagian dari identitas bangsa dan diri sendiri.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Mengenal Ragam Budaya Lokal

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta menuliskan budaya yang mereka kenal, seperti:

- Permainan (engklek, congklak, gobak sodor)
- Tarian (kuda lumping, tari piring)
- Pakaian adat
- Upacara adat (potong gigi, tedak siten)

Guru membimbing diskusi mengenai nilai-nilai di balik budaya tersebut, seperti kerja sama, ketekunan, dan gotong royong.

2. Diskusi: Budaya Lokal vs Budaya Global

Melalui tayangan video atau cerita, siswa membandingkan permainan gawai modern dan permainan tradisional. Guru menekankan dampak positif budaya lokal terhadap kesehatan fisik, interaksi sosial, dan pembentukan karakter.

Siswa menyampaikan pendapat:

- Apa yang mereka rasakan saat bermain bersama?
- Mengapa budaya tradisional penting untuk dijaga?

3. Menelusuri Jati Diri Lewat Budaya

Siswa diajak menggambarkan atau menulis budaya yang paling mereka banggakan dari daerah masing-masing. Karya mereka dikumpulkan sebagai portofolio budaya kelas.

Guru juga membimbing siswa membuat peta “Budaya Keluargaku”, yang mencatat tradisi keluarga seperti makanan khas saat lebaran, permainan zaman orang tua mereka, atau lagu daerah yang sering dinyanyikan.

4. Proyek Mini: Kampanye Budaya Sekolah

Setiap kelompok merancang aksi kecil untuk melestarikan budaya:

- Hari permainan tradisional
- Pameran mini pakaian adat
- Membuat lagu rakyat sederhana
- Cerita tentang pengalaman budaya di rumah

Hasil proyek dipresentasikan di depan kelas. Guru menekankan pentingnya bangga terhadap budaya sendiri.

C. Penutup (30 Menit)

Guru mengajak refleksi:

- “Budaya apa yang paling kamu banggakan dari keluargamu?”
- “Apa yang bisa kamu lakukan agar budaya itu tetap lestari?”

Siswa menuliskan satu tindakan pelestarian budaya di kartu kecil dan menempelkannya di papan bertema: “**Aku Cinta Budayaku**”.

ASESMEN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- Pemahaman budaya lokal
- Perbedaan budaya tradisional dan global

Keterampilan

- Penyusunan portofolio budaya
- Presentasi kelompok

Sikap

- Bangga terhadap budaya
- Tanggung jawab pelestarian
- Rasa hormat terhadap keberagaman

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Kelas : IV
Topik : **Lestari Budayaku, Lestari Jati Diriku**
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

Pilihan Ganda (10 Soal)

1. Permainan tradisional Indonesia adalah ...
A. Mobile Legend
B. Engklek ☒
C. PlayStation
D. Mario Bros
2. Contoh budaya lokal adalah ...
A. TikTok
B. Tari Kecak ☒
C. TikTok dance
D. Main YouTube
3. Budaya merupakan bagian dari ...
A. Jati diri kita ☒
B. Gaya hidup orang lain
C. Pekerjaan rumah
D. Gadget
4. Melestarikan budaya bisa dilakukan dengan cara ...
A. Mengabaikannya
B. Menghargai dan mempraktikkannya ☒
C. Menertawakannya
D. Meninggalkannya
5. Salah satu manfaat permainan tradisional adalah ...
A. Menambah followers
B. Menjadi malas gerak
C. Mengasah kerja sama dan gerak fisik ☒
D. Duduk diam
6. Tari piring berasal dari ...
A. Bali
B. Sumatra Barat ☒
C. Papua
D. Kalimantan
7. Pakaian adat menunjukkan ...
A. Mode masa kini
B. Tradisi daerah ☒
C. Harga mahal
D. Warna mencolok

8. Lagu tradisional biasanya dinyanyikan saat ...
A. Main game
B. Upacara adat ☒
C. Berangkat sekolah
D. Bermain gawai
9. Contoh sikap melestarikan budaya adalah ...
A. Menolak belajar tari
B. Menyanyikan lagu daerah ☒
C. Membuang alat musik
D. Mencemooh adat
10. Tradisi keluarga merupakan bagian dari ...
A. Budaya global
B. Budaya lokal ☒
C. Budaya asing
D. Budaya instan
-

Isian Singkat (5 Soal)

1. Budaya lokal adalah ...
Jawaban: budaya yang berkembang di suatu daerah
2. Contoh permainan tradisional adalah ...
Jawaban: congklak, bentengan, gobak sodor
3. Budaya harus dilestarikan agar ...
Jawaban: tidak punah dan tetap dikenal generasi muda
4. Musik tradisional biasanya menggunakan alat seperti ...
Jawaban: gamelan, angklung, rebana
5. Jati diri bangsa dapat diperkuat dengan ...
Jawaban: mencintai dan mempraktikkan budaya lokal